

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian dan pengembangan produk berupa Buku Panduan Layanan Referensi di Perpustakaan Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku panduan ini didorong oleh adanya permasalahan dan kebutuhan layanan referensi yang teridentifikasi melalui observasi dan wawancara, khususnya terkait belum adanya acuan tertulis yang dapat digunakan pustakawan dalam memberikan layanan referensi secara konsisten. Proses penyusunan buku panduan layanan referensi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu studi pustaka untuk memperoleh landasan teoritis, observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan referensi, serta wawancara dengan pustakawan, mahasiswa magang, dan pemustaka. Ketiga teknik tersebut memberikan gambaran yang saling melengkapi, mulai dari pemahaman teoritis mengenai layanan referensi hingga praktik penyelenggaraan layanan yang dilakukan sehari-hari di perpustakaan, yang kemudian menjadi dasar dalam perumusan isi dan struktur buku panduan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemustaka masih membutuhkan informasi yang lebih terstruktur mengenai jenis koleksi referensi, cara penggunaannya, serta alur layanan referensi yang berlaku di Perpustakaan Kota Semarang. Ketiadaan panduan tertulis menyebabkan pemustaka cenderung bergantung pada penjelasan langsung dari pustakawan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Di sisi lain, pustakawan juga belum memiliki standar tertulis yang dapat dijadikan rujukan bersama dalam memberikan layanan referensi, sehingga informasi yang disampaikan kepada pemustaka berpotensi berbeda antara satu pustakawan dengan pustakawan lainnya. Kondisi ruang layanan referensi yang terbatas turut memengaruhi pelaksanaan layanan, karena interaksi antara pustakawan dan pemustaka lebih banyak dilakukan secara singkat tanpa pendampingan yang mendalam.

Dalam proses penyusunan buku panduan layanan referensi, ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan data kunjungan pemustaka di layanan referensi, perbedaan pemahaman pustakawan mengenai prosedur layanan, serta kesulitan dalam menyesuaikan teori layanan referensi dengan kondisi nyata di lapangan. Kendala tersebut diatasi melalui pengumpulan data yang lebih mendalam dengan melakukan wawancara lanjutan dan diskusi informal bersama pustakawan, serta dengan menyusun konten buku panduan secara selektif agar tetap sederhana, praktis, dan mudah dipahami tanpa mengabaikan prinsip dasar layanan referensi.

Melalui rangkaian proses tersebut, buku panduan layanan referensi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi acuan baku bagi pustakawan dalam memberikan layanan referensi secara lebih terarah, konsisten, dan seragam, sekaligus menjadi media informasi bagi pemustaka dalam memahami layanan referensi secara mandiri. Secara keseluruhan, penyusunan buku panduan ini menjadi langkah awal dalam mendukung peningkatan kualitas layanan referensi di Perpustakaan Kota Semarang, baik dari sisi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka maupun dari aspek profesionalitas pustakawan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standar layanan perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan penyelenggaraan layanan referensi di Perpustakaan Kota Semarang. Saran ini diharapkan dapat mendukung pemanfaatan panduan secara optimal serta membantu pustakawan dalam memberikan layanan yang lebih konsisten dan informatif kepada pemustaka.

1. Perpustakaan Kota Semarang diharapkan dapat menerapkan buku panduan layanan referensi sebagai acuan resmi, sehingga pustakawan memiliki pedoman yang sama dan layanan dapat berjalan lebih konsisten.
2. Perpustakaan juga diharapkan dapat melakukan pembaruan informasi dan evaluasi panduan secara berkala, sehingga isi panduan tetap relevan dengan

kebutuhan pemustaka, perkembangan koleksi, serta dinamika layanan yang berlangsung di lapangan.

3. Pustakawan diharapkan dapat memanfaatkan buku panduan layanan referensi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam memberikan informasi yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.